

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis serta perbedaan hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan kontrol. Hasil uji hipotesis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22 diperoleh data bahwa  $\text{sig} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi (81,55) dibandingkan dengan kelas kontrol (73,48). Adanya pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa barat, didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Siswa tidak hanya dituntut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, siswa juga dituntut untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk mengumpulkan informasi, memecahkan masalah, serta bertanggung jawabkan hasil presentasi sehingga melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

#### **B. Saran**

Peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, diantaranya:

1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian hendaknya dapat diterapkan sebagai variasi model pembelajaran terutama pada pokok bahasan yang konsep-konsepnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris tentang efektivitas model PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Hasilnya dapat memberikan panduan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya yang

tertarik dalam bidang pendidikan.

3. Pelaksanaan model pembelajaran PBL membutuhkan waktu yang cukup banyak, oleh karena itu sebaiknya guru yang ingin menerapkan model pembelajaran ini dapat mengatur waktu dengan baik agar tahapan model PBL terlaksana dengan optimal.